



The Effect of International Trade (Export and Import) on Indonesia's Economic Growth 2015 - 2019

Sri Surya Ningsih^{1*}, Aisyah Harningtias²

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Sri Surya Ningsih ssrisuryaningsih@mhs.unimed.ac.id

ARTICLE INFO

Keyword: International Trade, Export, Import, Economic Growth

Received : 26 March

Revised : 26 April

Accepted: 25 May

©2023 Ningsih, Harningtias : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Economic growth is a process in which a country's economic condition continuously changes for the better. International trade is trade carried out between residents of a country based on a mutual agreement with residents of other countries. The purpose of this research is to find out "The Influence of International Trade (Export and Import) on Indonesia's Economic Growth 2015-2019". The analytical method used in this research is to use a quantitative approach. Export variable has a positive effect on economic growth. This means that exports have a positive effect on economic growth. If exports increase, then economic growth will increase. The Import variable has a negative and insignificant effect on economic growth. This means that, if imports increase, Indonesia's economic growth will decrease. Simultaneously, exports and imports affect economic growth.

Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor dan Import) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2019

Sri Surya Ningsih^{1*}, Aisyah Harningtias²

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Sri Surya Ningsih ssrisuryaningsih@mhs.unimed.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Perdagangan Internasional, Ekspor, Import, Pertumbuhan Ekonomi

Received : 26 Maret

Revised : 26 April

Accepted: 25 Mei

©2023 Ningsih, Harningtias : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi ialah sebuah proses di mana situasi ekonomi negara terus berubah menjadi lebih baik. Perdagangan luar negeri ialah perdagangan yang dilaksanakan antara penduduk suatu negara berdasarkan kesepakatan bersama dengan penduduk negara lain. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui “Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor dan Import) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2019”. Metode analisis yang digunakan dalam Penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel Ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya bahwa, Ekspor berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jika ekspor meningkat, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan. Variabel Import memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya bahwa, jika import meningkat maka pertumbuhan ekonomi Indonesia akan menurun. Secara simultan Ekspor serta import berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi ialah suatu ukuran yang memungkinkan suatu negara menilai dan mengevaluasi keadaan perkembangan ekonomi negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi termasuk suatu proses yang mana keadaan perekonomian di suatu negara dengan terus menerus mengalami perubahan menjadi lebih baik pada jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi bisa memperbaiki kesejahteraan masyarakat. Satu diantara yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu negara ialah perdagangan internasional.

Perdagangan luar negeri ialah perdagangan yang dilaksanakan antara penduduk suatu negara berdasarkan suatu kesepakatan bersama dengan penduduk negara lain. Populasi yang relevan bisa antara individu (individu bersama individu), antara individu bersama pemerintah pada satu negara, maupun antara pemerintah satu negara bersama pemerintah negara lain.

Secara konvensional, Perdagangan luar negeri adalah sarana pertukaran barang dan jasa internasional. Pada lima puluh tahun terakhir, perdagangan internasional telah tumbuh dan berkembang secara dramatis dan luas. Ini karena kerja sama antara berbagai negara guna meningkatkan pertahanan perdagangan serta keinginan untuk memasarkan dengan mempromosikan perdagangan bebas barang maupun jasa.

Pada perdagangan luar negeri, ekspor maupun impor adalah satu kesatuan aspek yang begitu penting guna peningkatan pertumbuhan ekonomi. Operasi ekspor serta impor membawa manfaat untuk negara peserta. Ekspor ialah satu diantara sumber devisa yang diperlukan negara Perekonomian terbuka sebab ekspor bisa didiversifikasi pada berbagai sektor Negara memfasilitasi kenaikan jumlah hasil produksi yang bisa mendorong laju pertumbuhan ekonomi dengan cara yang dianggap memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sertastabilitas perekonomian negara. Sementara itu, dengan impor, negara bisa melengkapi kebutuhan di dalam negeri yang tidak dapat diproduksi negeri ini sehingga biaya produksi barang dan jasa menjadi lebih murah.

Berdasarkan deskripsi di atas, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian guna mengkaji dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi yang berjudul "Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor dan Import) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2019".

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perdagangan Luar Negeri (Internasional)

Perdagangan internasional ialah perdagangan antara penduduk suatu negara berdasarkan kesepakatan bersama dengan penduduk negara lain. Populasi yang relevan dapat antara individu (individu bersama individu), antara individu bersama pemerintah suatu negara, atau antara pemerintah satu negara bersama pemerintah negara lain. Di beragam negara, perdagangan internasional adalah satu diantara

aspek pendorong pertumbuhan PDB yang paling penting. Perdagangan internasional juga berkontribusi terhadap industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi dan kehadiran perusahaan multinasional.

Teori Perdagangan Internasional

a. Model Adam Smith

Teori ini berfokus pada keunggulan absolut, dan menurut teori ini, jika harga dari jenis barang yang sama adalah sama di berbagai negara, satu negara dapat memproduksi barang lebih murah daripada yang lain, sehingga negara tersebut mengklaim keunggulan absolut.

b. Model Ricardo

Teori ini berfokus pada keunggulan komparatif, dengan alasan bahwa tidak seperti contoh lainnya, negara-negara dalam model Ricard memilih untuk menerima yang terbaik dari mereka. Oleh karena itu, dalam contoh ini, teori perdagangan internasional mungkin merupakan konsep paling penting untuk memprediksi negara mana yang berspesialisasi atau berspesialisasi dalam produksi barang yang sangat berbeda. Model Ricardo juga memperhitungkan faktor tidak langsung seperti jumlah relatif tenaga kerja dan modal di negara tersebut.

c. Model Heckscher Ohlin

Teori Heckscher-Ohlin dikembangkan sebagai alternatif model Ricardo dan sebagai dasar keunggulan komparatif. Meskipun model H-O jauh lebih kompleks, ini bukanlah prediktor yang lebih akurat. Namun, dari segi teoretis, model ini tidak menawarkan jalan keluar yang elegan dengan memasukkan mekanisme harga neoklasik ke dalam teori perdagangan internasional.

Model ini mengasumsikan bahwa gambaran perdagangan internasional ditentukan oleh perbedaan aspek pendukung. Model memprediksi bahwa setiap negara akan mengekspor produk secara intensif menggunakan faktor pemuas permintaan dan mengimpor produk secara intensif menggunakan faktor kelangkaan lokal.

Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Ada beragam aspek yang memotivasi suatu negara guna terlibat pada perdagangan internasional, diantaranya :

- a. Melengkapi pemenuhan kebutuhan barang dan jasa di dalam negeri
- b. keinginan guna memperoleh laba dan menaikkan pendapatan pemerintah
- c. terdapat perbedaan pemilikan ilmu pengetahuan dan teknologi saat mengatasi sumber daya ekonomi
- d. Terlalu banyak Produk dalam negeri, mengakibatkan dibutuhkan pasar baru guna menjualkan produknya

- e. Terdapat perbedaan pada kondisi SDA, iklim, pekerjaan, budaya serta jumlah penduduk yang merupakan penyebab perbedaan peningkatan hasil produksi serta terdapat produksi krustasea.
- f. Terdapat perbedaan rasa pada kebutuhan mengenai produk permintaan langsung
- g. Ingin mendapat dukungan dari luar negeri agar kebutuhan negara terpenuhi dan bekerja langsung dengan perusahaan yang dikelolanya.

METODOLOGI

Ruang Cakupan serta Lokasi Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan tergolong pada ruang lingkup ekonomi internasional yang membahas mengenai pengaruh perdagangan internasional (ekspor dan import) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015-2019 data data pada penelitian ini berasal pada tahun 2015-2019.

Jenis serta Sumber Data

Data yang dipakai pada penelitian ialah berupa data time series serta data yang kami pakai ialah data secara menyeluruh di negara Indonesia pada tahun 2015 hingga tahun 2019. Pada penelitian ini data yang dipakai ialah data sekunder yang diperoleh melalui sumber web badan pusat statistika (BPS).

Tahun	x1	x2	Y
2015	508.827,20	147.093,35	3,52
2016	511.728,10	152.025,37	3,72
2017	545.846,60	160.749,29	3,79
2018	608.907,50	171.719,43	3,93
2019	654.474,40	162.628,73	4,27

Sumber : Data Bps Indonesia 20015-2019

Metode Pengumpulan Data

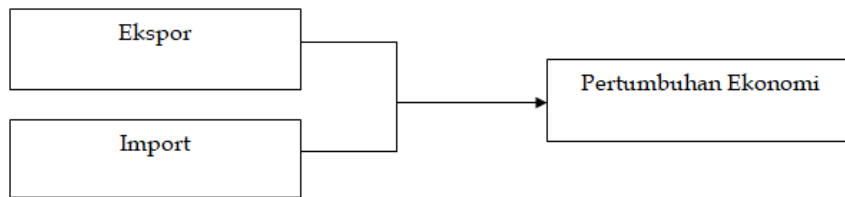
Teknik mengumpulkan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini ialah Studi kepustakaan. Yang mana Studi kepustakaan ialah sebuah teknik mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan informasi terkait melalui buku maupun jurnal yang memiliki kaitan dengan yang dibahas dalam penelitian (Sugiyono, 2016).

Metode Analisis Data

Metode analisis yang dipakai pada Penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif menunjukkan pendekatan ilmiah yang mempelajari realitas yang diklasifikasikan, konkrit, dapat diamati dan diukur dengan data penelitian berbentuk angka-angka (Sugiono, 2016). Penelitian ini berfokus untuk menjelaskan pengaruh antara perdagangan internasional sebagai variabel bebas dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat jadi penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda yang mana dilakukan dengan memakai Eviews-9 sebagai alat bantu mengelola data.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian kami ialah pertumbuhan ekonomi selaku variable bebas dipengaruhi Perdagangan Internasional (Ekspor dan Import) selaku variable terikat.



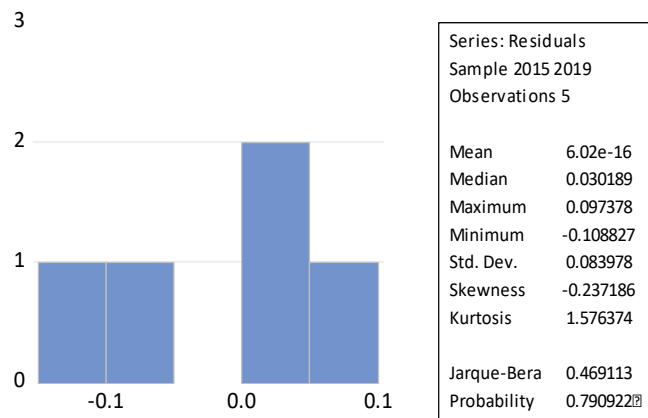
Hipotesis

1. Didapati pengaruh positif serta signifikan diantara ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Didapati pengaruh positif serta signifikan diantara import terhadap pertumbuhan ekonomi
3. Didapati pengaruh positif serta signifikan diantara ekspor dan import terhadap pertumbuhan ekonomi.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Distribusi Normal



Sumber : Data diolah (Eviews)

Gambar 1. Uji Normalitas

Apabila probabilitas obs $R^2 > 5\%$ signifikan maka H_0 ditolak (distribusi data normal). dapat dilihat dari hasil Uji Normalitas diatas bahwasannya nilai Jarque Bera dan Probability lebih besar dari 0,05/5%. Nilai Jarque Beranya adalah 0,469113 dan Probability adalah 0,790922. Maka hasil akhir dari uji ini menunjukkan bahwa data berdistribusi Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.102481	390.8234	NA
EKSPOR	2.14E-12	245.7868	2.474708
IMPORT	9.48E-11	850.1447	2.474708

Sumber : Data diolah (Eviews)

Gambar 2. Multikolinearitas

Dapat dilihat dari hasil Uji Multikolinearitas diatas bahwasannya nilai Centered VIF NA tidak boleh lebih besar dari 10. Nilai Centered VIF NA nya adalah 2,474708. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada data yang telah diolah tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	2.492497	Prob. F(2,2)	0.2863
Obs*R-squared	3.568359	Prob. Chi-Square(2)	0.1679
Scaled explained SS	0.164537	Prob. Chi-Square(2)	0.9210

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 05/07/23 Time: 13:54
Sample: 2015 2019
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.059406	0.032039	1.854176	0.2049
EKSPOR	-3.54E-08	4.47E-08	-0.793020	0.5109
IMPORT	-2.12E-07	2.97E-07	-0.714571	0.5490

R-squared	0.713672	Mean dependent var	0.005642
Adjusted R-squared	0.427344	S.D. dependent var	0.004789
S.E. of regression	0.003624	Akaike info criterion	-8.118831
Sum squared resid	2.63E-05	Schwarz criterion	-8.353168
Log likelihood	23.29708	Hannan-Quinn criter.	-8.747769
F-statistic	2.492497	Durbin-Watson stat	2.896467
Prob(F-statistic)	0.286328		

Sumber : Data diolah (Eviews)

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.863278	1.049991	1.774566	0.2180
EKSPOR	4.62E-06	1.46E-06	3.155360	0.0875
IMPORT	-3.97E-06	9.74E-06	-0.408316	0.7226

R-squared	0.909621	Mean dependent var	3.846000
Adjusted R-squared	0.819241	S.D. dependent var	0.279339
S.E. of regression	0.118763	Akaike info criterion	-1.139669
Sum squared resid	0.028209	Schwarz criterion	-1.374006
Log likelihood	5.849172	Hannan-Quinn criter.	-1.768607
F-statistic	10.06449	Durbin-Watson stat	2.326744
Prob(F-statistic)	0.090379		

Sumber : Data diolah (Eviews)

Gambar 4. Uji Autokorelasi

Jika nilai DW antara (1,54 - 2,46) maka Ho diterima, model tidak memiliki autokorelasi. Dapat kita lihat dari hasil Uji Durbin Watson dari Regresi Linear Berganda diatas bahwasannya nilai Durbin Watson stat adalah 2,326744. Dari sini maka hasil akhir dari uji ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam data yang telah diolah.

Uji Signifikansi

a. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.863278	1.049991	1.774566	0.2180
EKSPOR	4.62E-06	1.46E-06	3.155360	0.0875
IMPORT	-3.97E-06	9.74E-06	-0.408316	0.7226
R-squared	0.909621	Mean dependent var		3.846000
Adjusted R-squared	0.819241	S.D. dependent var		0.279339
S.E. of regression	0.118763	Akaike info criterion		-1.139669
Sum squared resid	0.028209	Schwarz criterion		-1.374006
Log likelihood	5.849172	Hannan-Quinn criter.		-1.768607
F-statistic	10.06449	Durbin-Watson stat		2.326744
Prob(F-statistic)	0.090379			

Gambar 5. T-test

Berdasarkan hasil analisis data dengan memakai regresi terlihat bahwa untuk setiap variabel diperoleh t-hitung $\alpha = 5\%$ 0,05 (tingkat kesalahan), $n = 5$ (jumlah pengamatan), $k = 2$ (jumlah variabel x). dan $df = n - k = 3$ (derajat kebebasan). T-tabel yang diperoleh dengan data ini adalah 3.18245. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ekspor

Ekspor memiliki nilai t-statistik 3,155360 dengan nilai probabilitas t-statistik Ekspor ialah 0,0875. Karena prob tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan 5% atau 0,05 sehingga hasilnya tidak signifikan. Jadi H_1 diterima H_0 ditolak. Yang berarti Variabel Ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini berarti bahwa, Ekspor berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Yang mana apabila ekspor meningkat, menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.

2. Import

Variabel Import menghasilkan nilai t-statistic -0.408314 dengan nilai probs ialah 0,7226 karena probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan 5% atau 0,05 sehingga hasilnya tidak signifikan. Jadi H_1 ditolak H_0 diterima. Hal ini berarti secara individu import berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berarti bahwa, apabila import meningkat akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun. Semakin tinggi import, semakin rendah pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya bila tingkat import mendapati penurunan maka tingkat pertumbuhan ekonomi dapat meningkat.

b. Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.863278	1.049991	1.774566	0.2180
EKSPOR	4.62E-06	1.46E-06	3.155360	0.0875
IMPORT	-3.97E-06	9.74E-06	-0.408316	0.7226
R-squared	0.909621	Mean dependent var		3.846000
Adjusted R-squared	0.819241	S.D. dependent var		0.279339
S.E. of regression	0.118763	Akaike info criterion		-1.139669
Sum squared resid	0.028209	Schwarz criterion		-1.374006
Log likelihood	5.849172	Hannan-Quinn criter.		-1.768607
F-statistic	10.06449	Durbin-Watson stat		2.326744
Prob(F-statistic)	0.090379			

Sumber : Data diolah (Eviews)

Gambar 6. Uji F

Uji F-statistik dirancang buat memberikan apakah secara menyeluruh variabel bebas yang diolah pada model regresi berpengaruh signifikan terhadap variable terikat secara bersamaan.

Berasal tabel regresi di atas, melalui uji statistik F maka didapatkan nilai F-hitung sebesar 10,06449 dan F-tabel sebanyak 9.55 yang berarti bahwa F-hitung > dari F-tabel maka disimpulkan bahwa Ho ditolak serta Ha diterima, artinya variabel bebas secara keseluruhan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Membandingkan probabilitas dalam statistik F dengan 0,090379 lebih besar dari margin of error 0,05, yang berarti ekspor serta import berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka dapat disimpulkan bahwa mereka yang bertindak di waktu yang sama (pada saat yang sama) mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

c. Koefisien Determinasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.863278	1.049991	1.774566	0.2180
EKSPOR	4.62E-06	1.46E-06	3.155360	0.0875
IMPORT	-3.97E-06	9.74E-06	-0.408316	0.7226
R-squared	0.909621	Mean dependent var		3.846000
Adjusted R-squared	0.819241	S.D. dependent var		0.279339
S.E. of regression	0.118763	Akaike info criterion		-1.139669
Sum squared resid	0.028209	Schwarz criterion		-1.374006
Log likelihood	5.849172	Hannan-Quinn criter.		-1.768607
F-statistic	10.06449	Durbin-Watson stat		2.326744
Prob(F-statistic)	0.090379			

Sumber : Data diolah (Eviews)

Gambar 7. Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi (R^3) bermaksud guna mengetahui tingkatan seberapa kuat variabel bebas mendeskripsikan variabel terikat. hasil uji reliabilitas bisa dilihat pada tabel Regresi Linier Berganda yang menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R) sebanyak 0,819241. Ini berarti variabel bebas ekspor dan import memiliki pengaruh sebesar 82%. 18% lainnya berhubungan dengan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

BerdasarSecara keseluruhan variabel ekspor dan import mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang mana bisa dilihat dari nilai f-statistic lebih besar dari f-tabel (f-statistic > dari f-tabel).

Secara parsial variabel ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dimaksudkan Ekspor memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Yang mana jika ekspor mengalami peningkatan, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan. Sebaliknya bila terjadi penurunan ekspor maka dapat membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia

menurun. Secara individu variabel Import memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ini berarti bahwa apabila import mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami penurunan. Semakin tinggi import, semakin rendah pertumbuhan ekonomi. Begitupun sebaliknya jika saat tingkat import mendapati penurunan maka tingkat pertumbuhan ekonomi akan meningkat

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berlandaskan dari hasil serta pembahasan data di atas jadi kami menarik kesimpulan dari penelitian ini ialah:

1. Secara keseluruhan variabel ekspor dan import mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang mana bisa dilihat dari nilai f -statistic lebih besar dari f -tabel (f -statistic > dari f -tabel).
2. Secara parsial variabel ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dimaksudkan Ekspor memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Yang mana jika ekspor mengalami peningkatan, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan. Sebaliknya bila terjadi penurunan ekspor maka dapat membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun. Secara individu variabel Import memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ini berarti bahwa apabila import mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami penurunan. Semakin tinggi import, semakin rendah pertumbuhan ekonomi. Begitupun sebaliknya jika saat tingkat import mendapati penurunan maka tingkat pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Serta terdapat beberapa hal yang dapat kami Sarankan :

1. Pemerintah harus lebih memperluas akses pasar produk Indonesia melalui perjanjian perdagangan internasional dan kerja sama. Pembongkaran hambatan perdagangan memperluas kemungkinan ekspor dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.
2. Peningkatan kualitas tenaga kerja (SDM) melalui pendidikan meningkatkan produktivitas sektor ekspor. Hal ini akan membantu Indonesia menjadi produsen yang lebih kompetitif di pasar internasional.

PENELITIAN LANJUTAN

Kepada peneliti yang akan datang, agar melakukan kajian yang lebih mendalam untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor dan Import) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan melihat variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti inflasi dan pembangunan manusia

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan serta pihak terkait yang telah memberikan saran untuk tulisan ini. kami harap tulisan ini dapat bermanfaat bagi setiap pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, R. D. S., & Siladjaja, M. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor-Import) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 1(1), 13-26.
- Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 119-127.
- Zatira, D., Sari, T. N., & Apriani, M. D. (2021). Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi-QU*, 11(1), 88-96.
- Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 23(2), 13-20.
- Fitriani, E. (2019). Analisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 17-26.
- Sholeh, M., & Mispandi, M. (2022). The Effect of Investment, National Government Expenditure, Exports, and Imports on Indonesia's Economic Growth. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 30(1), 56-69.
- Fitriani, E. (2019). Analisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 17-26.
- Yuni, R., & Hutabarat, D. L. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019.
- Ladolo, A., Husen, S. R., & Zakaria, S. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2018: Effect Of International Trade On Indonesia's Economic Growth In 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Produktif*, 10(1), 6-10.
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 1-10.

- Rinaldi, M., Jamal, A., & Seftarita, C. (2017). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(1), 49-62.
- Purnama, L., Haryono, S., & Hidayat, F. (2022). ANALISIS DAMPAK PERDAGANGAN INTERNASIONAL KOMODITAS CRUDE PALM OIL (CPO) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 1(2), 59-71.